

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak keluarga yang tidak mapan dalam hal keuangan sehingga timbul permasalahan yang rumit di dalam keluarga. Penyebabnya adalah ketidakmampuan keluarga mengelola keuangan atau tidak adanya waktu untuk membuat perencanaan keuangan sehingga menimbulkan permasalahan seperti *negatif cashflow*, kesalahan investasi dan kesalahan perencanaan dana pendidikan (Yohnson, 2004). Berkaitan dengan hal itu, dalam sebuah keluarga harus memiliki perencanaan investasi untuk menghindari masalah tersebut.

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan salah satu faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Keputusan investasi seorang investor dilihat dari dua sisi yaitu, aspek *economic* yaitu *memaksimalkan kekayaan* dan aspek *behavioral motivation* yang dapat dilihat dari variabel demografi seperti jenis kelamin, usia dan pendidikan (Christanti dan Mahastanti, 2011).

Perilaku perencanaan investasi pada hakekatnya merupakan tindakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dengan memperhatikan resiko yang dihadapi (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015). Faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah *attitude*, norma dan *control* perilaku, (menurut teori *planned*

behaviour) dan *financial literacy*, *financial experiences* dan *attitude* (Yulianti dan Silvy, 2013) serta *self control* (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015).

Dalam melakukan investasi ada dua perilaku yang harus dihindari. *Pertama*, ketamakan (*greed*). Perilaku tamak pada umumnya akan muncul pada saat seseorang mendapatkan pengembalian yang tinggi, dengan ciri mereka akan berusaha menginvestasikan dana secara besar-besaran, bahkan kalau memungkinkan akan ditambah dengan dana utang. *Kedua*, ketakutan (*fear*). Perilaku ini muncul pada saat kerugian mulai dihadapi oleh investor. Mereka akan berusaha untuk melepas investasinya berapapun kerugian yang harus diderita, tanpa memperhatikan prospek selanjutnya (Warsono, 2010).

Dalam melakukan investasi seorang investor dihadapkan dengan risiko, dimana hubungan antara return dengan risiko berbanding lurus, artinya bila seorang investor mengharapkan return tinggi atas investasinya, maka harus menanggung tingkat risiko yang tinggi pula dan demikian sebaliknya. Selain itu dalam memilih instrument investasi sangat dipengaruhi preferensi seseorang terhadap tingkat risiko, orang yang takut menanggung risiko tidak akan memilih instrumen investasi yang sangat berisiko walaupun tingkat pengembaliannya yang tinggi (Joko, 2012).

Menurut (Cude et. al, 2006) menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu sebelumnya. Bahwa seiring berkembangnya instrumen keuangan, tidak diiringi oleh keinginan

masyarakat untuk memulai berinvestasi, dan diduga salah satu penyebabnya adalah rendahnya *financial literacy*.

Peran *financial literacy* menjadi lebih penting ketika melihat kondisi perekonomian saat ini. Individu membutuhkan *financial literacy* dasar serta *skill* untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien demi kesejahteraan hidup, terutama bagi seorang wirausaha dan keluarga yang sering melakukan aktivitas pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan keuangan perusahaan dan investasi. Kurangnya *financial literacy* dapat mengakibatkan rendahnya akses ke lembaga keuangan dan menghambat kemakmuran (Amaliyah dan Witiastuti, 2015).

Financial literacy mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan, ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat dikaitkan dengan kurangnya perencanaan pensiun, kurangnya partisipasi di pasar saham, dan perilaku peminjaman. Beberapa inisiatif telah dilakukan untuk mendorong tabungan dan keamanan keuangan (Lusardi, 2008).

Financial experiences setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. *Financial experiences* juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. *Financial experiences* individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak. Pertimbangan seseorang terhadap risiko dan return yang dihadapi akan mempengaruhi risiko dan

return yang dihadapi akan mempengaruhi pengembalian keputusan dalam merencanakan investasi.

Financial experiences tidak hanya memiliki produk investasi akan tetapi dapat memanfaatkan produk investasinya. Kurangnya memanfaatkan produk-produk investasi mengakibatkan seseorang kurang berpengalaman dalam mengelola keuangan maupun merencanakan investasi. Sehingga seseorang harus lebih berhati-hati dan memperhatikan risiko dan return yang akan mempengaruhi investasi yang direncanakan keluarga (Yulianti dan Silvy, 2013).

Self control adalah sebagai variabel psikologis yang mencakup kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dan kemampuan individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini (Kusumadewi et, al 2012). *Self control* dalam pengelolaan keuangan merupakan strategi yang digunakan oleh individu untuk mencegah pemborosan dalam alokasi keuangan dan *self control* penting untuk perencanaan investasi.

Self control merupakan kemampuan untuk berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, di mana tidak melakukan pembelian spontan atau dengan kata lain menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan terlebih dahulu agar uang tersebut dapat digunakan dengan semestinya sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015). Dengan melakukan pengontrolan terhadap uang yang dimiliki, sebuah keluarga mampu melakukan perencanaan investasi keluarganya dengan baik.

Penelitian terdahulu mengenai perilaku perencanaan investasi oleh (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015) mengenai perencanaan investasi terdapat pengaruh yang signifikan *financial literacy*, *financial experiences* dan *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dan *self control* tidak memoderasi pengaruh *financial literacy* dan *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Serta penelitian (Yulianti dan Silvy, 2013) hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial literacy* dan *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga dan *attitude* memoderasi dan memperkuat pengaruh *financial literacy* dan tidak memoderasi pengaruh *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh *financial literacy*, *financial experiences* dan *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi pada keluarga di kota Padang. Objek penelitian adalah keluarga non PNS di kota Padang. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin menguji pengaruh perilaku perencanaan investasi yang dipilih tersebut dipengaruhi oleh *financial literacy*, *financial experiences*, dan *self control* sebagai variabel moderatingnya.

Berdasarkan pada uraian yang dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Experiences* terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan *Self Control* sebagai Variabel Moderating pada Keluarga Non PNS di Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

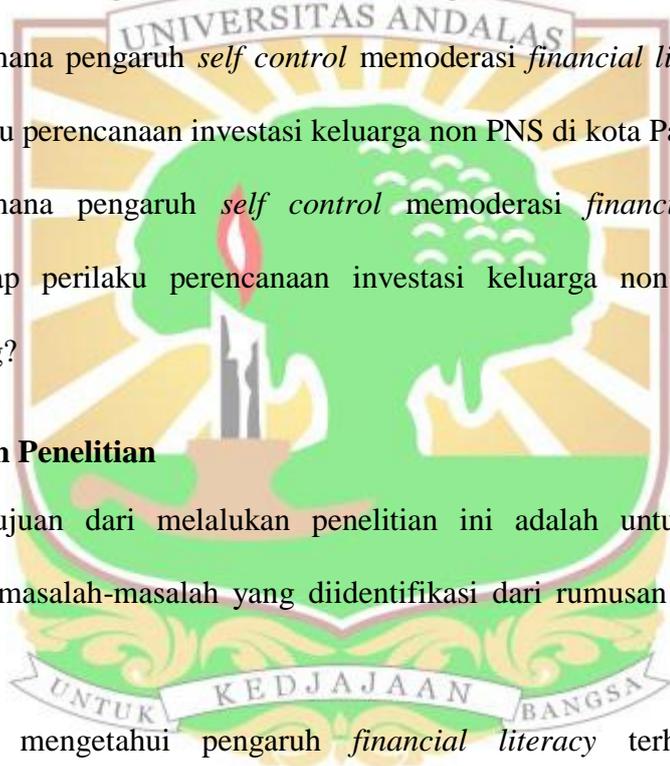
Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, penulis merumuskan lebih lanjut membahas tentang masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga non PNS di kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga non PNS di kota Padang?
3. Bagaimana pengaruh *self control* memoderasi *financial literacy* terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga non PNS di kota Padang?
4. Bagaimana pengaruh *self control* memoderasi *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga non PNS di kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari masalah-masalah yang diidentifikasi dari rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga non PNS di kota Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga non PNS di kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *self control* memoderasi *financial literacy* terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga non PNS di kota Padang.



4. Untuk mengetahui pengaruh *self control* memoderasi *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga non PNS di kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Memberikan pemahaman tentang investasi, pengetahuan dan pengalaman keuangan serta *self control* terhadap perilaku perencanaan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi keluarga dan masyarakat penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran untuk pengambilan keputusan melakukan investasi, dalam melakukan investasi di perlukan pemahaman mengenai *financial literacy* dan memiliki *financial experiences*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah keluarga Non PNS di kota Padang. Kemudian batasan variabel penelitian adalah *financial literacy*, *financial experiences*, *self control* dan perilaku perencanaan investasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian,

manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Terdiri dari telaah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yaitu konsep *financial literacy*, *financial experiences*, *self control*, perilaku perencanaan investasi.

Tinjauan penelitian terdahulu, model penelitian dan pengembangan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari uraian mengenai gambaran umum responden, pembahasan dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran

